

ABSTRAK

Tesis ini akan mengupas dan membahas agar dapat menganalisis serta dapat mengetahui mengenai Pertanggungjawaban Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Memproduksi dan Menjual “Minuman” Alkohol Arak Putih/Putihian” Di Wilayah Hukum Polres Kudus, dalam hal ini Permasalahan penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana memproduksi dan menjual “minuman alkohol arak putih/putihan” di wilayah Polres Kudus Ada 2 (dua) cara penegakan hukum peredaran miras yang dilakukan oleh pihak satuan Sabhara Polres Kudus , yaitu preventif dan represif. Serta Kendala yang dihadapi oleh Satuan Sabhara Polres Kudus adalah Berkaitan dengan keterbatasan jumlah Anggota satuan sabhara polres kudus yang umumnya masih belum memuaskan, belum maksimal dan meratanya langkah sosialisasi PERDA yang dilakukan di tingkat masyarakat luas

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah penegakan hukum dan pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana memproduksi dan menjual “minuman alkohol arak putih/putihan” di Wilayah Polres Kudus serta bagaimanakah Pertanggungjawaban Pidana terhadap pelaku tindak pidana memproduksi dan menjual “minuman alkohol arak putih/putihan” yang akan datang dalam pembaharuan pidana Indonesia, Dalam hal ini pihak kepolisian dalam penegakan hukumnya ada (dua) tindakan yaitu tindakan persuasive dan tindakan represif dimana memiliki tujuan tersendiri serta RUU tentang Larangan Minuman Beralkohol yang telah diajukan mengatur larangan secara tegas terhadap seluruh minuman beralkohol di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris yang digunakan adalah dengan pendekatan yaitu : Pendekatan yudiris digunakan untuk menganalisis peraturan yang berkaitan dengan Hukum Pidana atau Pendekatan Perundang-Undangan (Statu Approach), Pendekatan Konseptual (Conceptual Approach), pendekatan empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan atau Pendekatan Sosiologis (Sociological Approach). Jenis bahan hukum yang digunakan : Bahan Hukum Primer, Bahan Hukum Sekunder dan Bahan Hukum Tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan maupun data yang diperoleh dari pihak-pihak terkait. Yaitu dalam Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Memproduksi Dan Menjual “Minuman” Alkohol Arak Putih/Putihian” Di Wilayah Hukum Polres Kudus

Kata Kunci : Penegakkan hukum, Pertanggungjawaban pidana, Minuman alcohol arak putih /
putihan

ABSTRACT

This thesis will explore and discuss in order to be able to analyze and find out about the Criminal Liability of the Criminal Actors in Producing and Selling White Beverage / Alcoholic Drinks in the Holy Police Jurisdiction, in this case the problem of law enforcement against criminal offenders producing and selling "White alcoholic drinks / white" in the area of the Holy Police District There are 2 (two) ways of law enforcement of the circulation of alcohol which is carried out by the Holy Police Sabhara unit, namely preventive and repressive. And the constraints faced by the Holy Police Sabhara Unit are related to the limited number of members of the Holy Police Sabhara unit which are generally still unsatisfactory, have not been maximized and the evenness of the PERDA socialization step carried out at the community level

This legal research aims to find out how law enforcement and criminal liability against criminal offenders produce and sell "white wine / white alcoholic drinks" in the Holy Police Region and how criminal liability of criminal offenders produce and sell "white alcoholic drinks / white drinks" In the case of Indonesian criminal renewal, in this case the police in law enforcement there are (two) actions namely persuasive and repressive actions which have their own objectives and the Draft Bill on Prohibition of Alcoholic Beverages that has been proposed regulates a strict ban on all alcoholic drinks in Indonesia .

This research is an empirical juridical research that is used is an approach namely: Judicial approach is used to analyze regulations relating to Criminal Law or the Approach to the Law (Statu Approach), Conceptual Approach (Conceptual Approach), empirical approach is used to analyze the law which is seen as community behavior that is patterned in people's lives that always interacts and is related to social aspects or the Sociological Approach. Types of legal materials used: Primary Legal Materials, Secondary Legal Materials and Tertiary Legal Materials obtained through library studies and data obtained from relevant parties. Namely in the Criminal Liability of Criminal Actors in Producing and Selling Alcoholic White / White "Alcoholic" Drinks in the Kudus District Legal Area.

Keywords: law enforcement, criminal liability, white alcoholic drinks /

white